

# Representasi Peran Guru Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar di SDN 3 Tonja Denpasar

Riza Wulandari <sup>1</sup>, Nyoman Ayu Nila Dewi <sup>2</sup>, I Wayan Gede Lamopia <sup>3</sup>, Ni Nyoman Wulan Antari <sup>4</sup>

Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

[rizawulandari@stikom-bali.ac.id](mailto:rizawulandari@stikom-bali.ac.id)

## Abstrak

Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada jenjang pendidikan mulai dari pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah guru memiliki pengaruh bagi siswa siswi yang diajarkan dalam sebuah metode pembelajaran atau dalam hal berperilaku. Falsafah jawa mengatakan bahwa Guru merupakan singkatan dari “*Digugu lan Ditiru*”, maka dari itu peran guru sangat besar dalam pembentukan pola pikir serta karakter anak didik. Mitra dalam kegiatan ini adalah SD Negeri 3 Tonja. Di era kini, guru dituntut untuk memaksimalkan perannya sebagai tenaga pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Guru diharapkan memiliki inovasi pada model pembelajaran yang aktif, inovatif dan mampu menanamkan pendidikan karakter dalam proses belajar. Namun hal tersebut masih menjadi kendala bagi guru di SD Negeri 3 Tonja. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang ada dan masih belum mampu untuk mencari ide inovatif sebagai bentuk pendidikan karakter siswa yang aktif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan integritas guru sebagai tenaga pendidik serta meningkatkan pemahaman dan implementasi dari pentingnya pendidikan karakter guru sebagai bekal berkualitas untuk anak didik, maka pada kesempatan ini kami mengusulkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi peran guru dalam pembentukan pendidikan karakter siswa di SD N 3 Tonja Denpasar. Kegiatan yang dilakukan berupa materi tentang pendidikan karakter, games dan modul pembelajaran tentang pendidikan karakter untuk guru. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Guru dalam memberikan pengajaran berupa sikap, sifat dalam kehidupan yang ada di sekolah dan pelajaran berupa materi agar siswa siswi mengetahui pentingnya penanaman pendidikan melalui karakter untuk kehidupan mereka mendatang. Proses pelatihan berjalan dengan baik. Hasil quisioner evaluasi juga menyatakan bahwa para guru merasa pelatihan tersebut sangat memberikan manfaat bagi mereka tentang ketidakpahaman dan jalan buntu menerapkan peran mereka dalam proses pembentukan karakter anak di era yang serba modern dan berbahaya bagi generasi bangsa jika tidak terfilter dengan baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Karakter, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat

## Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik dalam hal pendidikan karakter. Usia anak SD (sekitar 6-12 tahun) merupakan tahap penting dalam pendidikan karakter karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter peserta didik. Tujuan pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Maka dari itu pendidikan karakter tidak untuk dikesampingkan namun harus diutamakan.

Era dewasa ini siswa Sekolah Dasar sudah cukup mumpuni dalam mengenal dunia elektronik dengan berbagai pembelajaran ilmu yang dimunculkan. Hal tersebut dapat ditemui di rumah, lingkungan sekitar, bahkan di sekolah. Beberapa anak memiliki intensitas yang cukup tinggi berada di layar kaca dengan berita kriminal seperti pencurian, pemerkosaan bahkan hal tersebut dilakukan di lingkungan sekolah. Transformasi pendidikan karakter di Indonesia saat ini harus segera dilakukan dengan menjunjung nilai nilai karakter. Penanaman pendidikan karakter dimulai dari Guru, sebagai aktor yang memprakarsai pembentukan karakter siswa siswi di Sekolah tersebut. Pembelajaran aktif, inovatif, menjunjung tinggi nilai tradisi dan budaya serta karakteristik bangsa harus selalu diberikan untuk menciptakan generasi bangsa yang berbudi luhur, pekerti dan berbudaya. Masih banyak guru yang belum memahami pentingnya pendidikan karakter untuk pengajaran dan pembelajaran. Menyesuaikan kurikulum tanpa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari merupakan seperti bejana.

SD Negeri 3 Tonja merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Denpasar bagian wilayah Utara. Luas wilayah SD Negeri 3 Tonja ini berjumlah 2.000 m<sup>2</sup> dengan kuantitas tenaga pengajar 11 orang dan peserta didik 236 siswa yang terdiri dari 123 siswa laki-laki dan 113 siswa perempuan dengan latar belakang keluarga yang berbeda beda. Pada observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Tonja dan wawancara dengan Kepala Sekolah bernama Ibu Ni Wayan Astini ditemukan beberapa permasalahan yakni Guru masih merasa kesulitan mencari ide mengimplementasikan kepada peserta didik tentang pengajaran pendidikan karakter, Guru di SD Negeri 3 Tonja belum terbiasa mengembangkan metode pembelajaran dimana mereka masih menerapkan apa yang ada, mereka juga merasa masih perlu mendapatkan pemahaman tentang pendidikan karakter sebagai upaya peningkatan mutu dan inovasi guru dalam mengimplementasikan ke peserta didik.

Realita yang ada peserta didik di SD Negeri 3 Tonja masih ada beberapa siswa yang melakukan bullying, bertengkar dengan sesama teman di lingkungan sekolah tersebut. Dari hal itu, maka para guru dirasa perlu mendapatkan materi tentang pendidikan

karakter serta implementasi yang inovatif, aktif agar bisa diterapkan pada model pembelajaran guru.



Gambar. 1 Tampak Depan SD Negeri 3 Tonja



Gambar. 2 Lingkungan SD Negeri 3 Tonja (1)



Gambar. 3 Kondisi Lingkungan SD Negeri 3 Tonja (2)

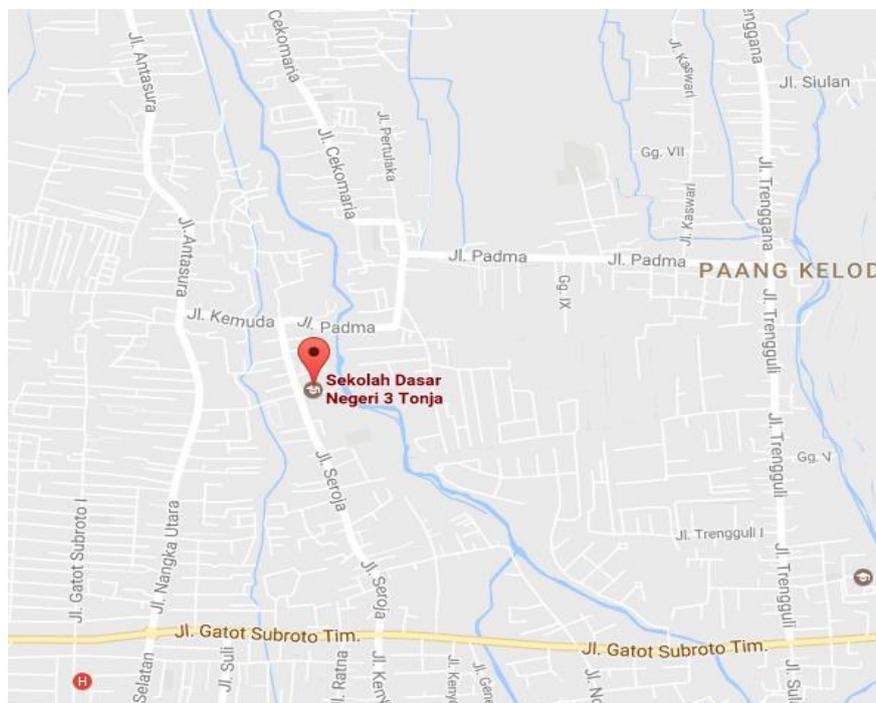
Dari latar belakang tersebut, maka dari itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengusulkan untuk mengadakan kegiatan sosialisasi peran guru dalam pembentukan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar di SD Negeri 3 Tonja yang menjadi sasaran dari kegiatan ini merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara yang dapat dikatakan kurang tersentuh dengan kegiatan-kegiatan semacam ini. Sehingga harapan kami, dari kegiatan ini dapat kami dapat memberikan pemahaman serta implementasi tentang pendidikan karakter dan pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter jati diri generasi bangsa. Dari

observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru di SD Negeri 3 Tonja, dapat ditemukan permasalahan yakni : pemahaman guru terhadap pendidikan karakter masih rendah serta keambiguan guru dalam melakukan proses pengajaran dan pembelajaran berperilaku sebagai proses pembentukan pendidikan karakter dalam ruang lingkup sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, kami mengusulkan untuk mengadakan sebuah sosialisasi pembentukan pendidikan karakter melalui kelompok guru di SD Negeri 3 Tonja. Sosialisasi yang dilakukan meliputi pemahaman tentang pendidikan karakter serta implementasi dan refleksi dari pembentukan pendidikan karakter di sekolah tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang proses pembentukan pendidikan karakter dan implementasi dari pendidikan karakter anak didik yang nantinya bisa direfleksikan untuk diri sendiri, sekolah, keluarga maupun lingkungan sekitar.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 3 Tonja dengan dihadiri oleh para guru Sekolah Dasar tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian tersebut berjalan dengan baik dan kondusif. Para peserta sangat antusias mengikuti Sosialisasi tentang peran guru dalam pembentukan pendidikan karakter di SD 3 Tonja Denpasar. Lokasi dari pengabdian ini terletak di Jalan Seroja Gang Nanas No. 2 Kota Denpasar Utara, Bali. Lokasi detail ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Lokasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada pagi hari dengan mengumpulkan guru SD 3 Tonja. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dengan sesuai dengan harapan. Acara sosialisasi ini dimulai dengan registrasi peserta sosialisasi peran guru dalam

pembentukan pendidikan karakter. Penting bagi para guru untuk mengetahui seberapa penting peran mereka dalam implementasi pendidikan karakter dan membentuk generasi penerus bangsa ini. Setelah peserta melakukan registrasi, mereka diminta untuk berkumpul dalam satu ruangan seperti yang tertera pada Gambar 5. Aktivitas Guru SD 3 Tonja.

Para guru menempati tempatnya masing-masing untuk mendengarkan sosialisasi dari dosen pengusul. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD 3 Tonja Denpasar ini secara keseluruhan berjalan dengabaik. Para guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah tentang peran guru dalam proses pembentukan pendidikan karakter untuk siswa siswi. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi menggunakan power point.

Materi pertama yang disampaikan oleh dosen pengusul yakni pengantar tentang definisi pendidikan karakter seperti yang tertera pada Gambar 6. Definisi Karakter dan Gambar 7. Pendidikan Karakter.

Definisi ini sebagai pengantar untuk mengingatkan kembali apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter. Saat ini pendidikan karakter merupakan salah satu pembelajaran yang masuk dalam kurikulum 13, namun hal itu masih belum cukup teraplikasi dengan baik di berbagai sekolah. Para guru masih mengacu pada kurikulum dan pembelajaran yang tertera secara tertulis. Adapun materi tentang tujuan pendidikan karakter dapat dilihat pada Gambar 8 Tujuan Pendidikan Karakter.



Gambar 5. Aktivitas Guru SD 3 Tonja

## DEFINISI KARAKTER

- Karakter adalah **nilai-nilai yang khas-baik** (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan **terwujud dalam perilaku**.
- Karakter secara koheren memancar dari **hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa** seseorang atau sekelompok orang.
- Karakter merupakan **ciri khas seseorang atau sekelompok orang** yang mengandung **nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran** dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.



Gambar 6. Definisi Karakter

Pengantar tentang tujuan pendidikan karakter ini untuk mengingatkan kembali konstruksi peran guru dalam menciptakan generasi di Indonesia. SD 3 Tonja ini sebagai salah satu dari SD negeri yang tergabung dalam gugus SD 4 Peguyangan yang menggunakan kurikulum 13 sebagai acuan pelajaran. Tujuan dari pendidikan karakter yang telah dijelaskan sebelum-sebelumnya masih bersifat abstrak. Setelah memberikan penjelasan tentang pengantar dari pendidikan karakter, dosen pengusul mulai memberikan ilmu tentang alur pikir dari pendidikan karakter. Hal itu dapat dilihat pada Gambar 9 Alur Pikir Peran Guru dalam Pembentukan Karakter.

## PENDIDIKAN KARAKTER

pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan:

- mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik,
- mewujudkan dan **menebar** kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.



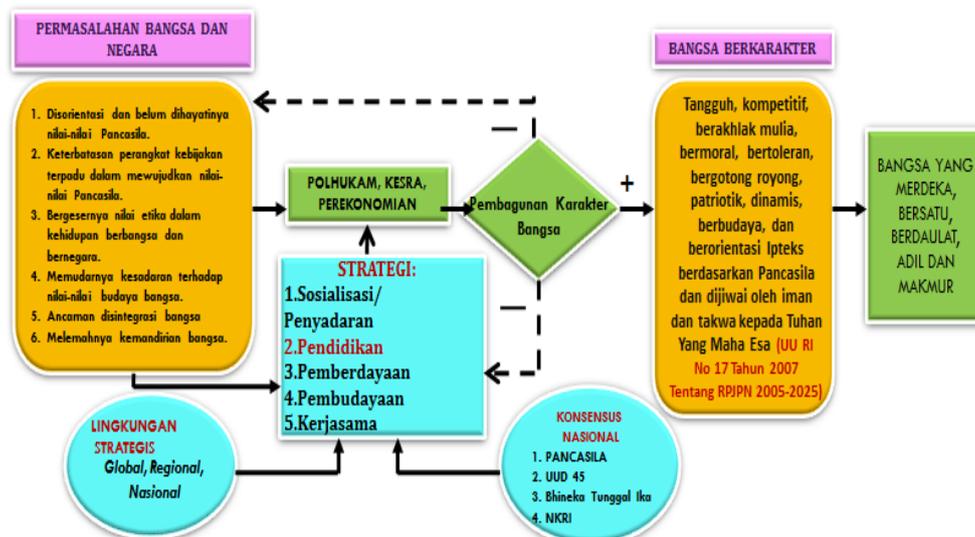
Gambar 7. Pendidikan Karakter

## TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER



Gambar 8 Tujuan Pendidikan Karakter

## ALUR PIKIR



Gambar 9 Alur Pikir Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

Konstruksi alur pikir diatas harus dimiliki oleh Guru sebagai aktor yang memprakarsai terbentuknya perubahan bangsa melalui para generasi muda. Melihat permasalahan yang sering terjadi, Dari adanya alur pikir tersebut, guru mampu memberikan

penyelesaian tentang permasalahan yang terjadi pada generasi bangsa saat ini. Hal tersebut akan berpengaruh pada pembangunan generasi bangsa seperti yang dijelaskan pada Gambar 10 Pembangunan Karakter Bangsa.

## PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA



Gambar 10 Pembangunan Karakter Bangsa

Tahap akhir dari sosialisasi peran guru dalam pembentukan karakter di SD Negeri 3 Tonja dosen pengusul mengadakan kuis interaktif untuk para guru. Mekanisme kuis tersebut adalah para guru diwajibkan untuk berpikir kritis, inovatif dan kreatif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh dosen pengusul. Para peserta yang diikuti oleh para guru tersebut dibagi menjadi 5 kelompok yang nantinya dari masing-masing kelompok akan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan dosen pengusul. Setelah dosen pengusul memberikan pertanyaan, para kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan menyampaikannya di depan forum. Adapun pertanyaan kuis dapat dilihat pada gambar

## BEBERAPA PERTANYAAN

1. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam JUJUR, CERDAS, PEDULI dan TANGGUH – sebagai nilai luhur warisan bangsa?

.....  
.....



Gambar 11. Pertanyaan 1 Kuis Pendekar

## BEBERAPA PERTANYAAN

2. Bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai dalam JUJUR, CERDAS, PEDULI dan TANGGUH tsb?

.....  
.....

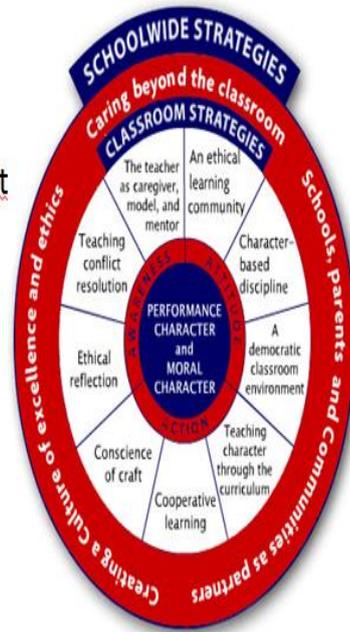


Gambar 12 Pertanyaan 2 Kuis Pendekar

## BEBERAPA PERTANYAAN

3. Strategi pembelajaran apa yang paling tepat untuk internalisasi nilai-nilai dalam JUJUR, CERDAS, PEDULI dan TANGGUH tsb?

.....  
.....



Gambar 13 Pertanyaan 3

## BEBERAPA PERTANYAAN

4. Kesempatan apa dalam kegiatan di sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk internalisasi nilai-nilai dalam JUJUR, CERDAS, PEDULI dan TANGGUH tsb?

.....  
.....



Gambar 14. Pertanyaan 4

Pertanyaan di atas bertujuan untuk para guru mampu memainkan perannya dalam proses pembentukan karakter siswa siswi. Diawali dengan peserta mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif sekalipun sudah lanjut usia. Para peserta sangat antusias mengikuti kuis pendekar ini, mereka merasa mendapatkan pencerahan dari masing-masing jawaban yang diberikan oleh para peserta lain.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SD Negeri 3 Tonja ini telah berlangsung dengan baik.
2. Materi yang dibawakan adalah sosialisasi peran guru dalam pembentukan karakter siswa siswi.

Dari kuesioner didapatkan bahwa pelatihan ini dinilai telah bermanfaat dengan baik bagi guru dan diharapkan materi dari pelatihan yang telah diberikan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar maupun dalam pemenuhan regulasi dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan keprofesian.

## Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini didanai oleh Intitut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.

## Referensi

- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama)*. Surabaya: Citra Media.
- Prawoto. (1992) *Microteaching*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia